

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penyimpangan Sosial Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan di Masa Pandemi Covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan jurusan Pendidikan Agama antara lain menyontek, membolos, tidak mengaktifkan kamera saat pembelajaran daring berlangsung, menggunakan jasa joki tugas untuk menyelesaikan tugas perkuliahan serta menyalahgunakan bantuan kuota pendidikan dari pemerintah. Penyimpangan berbeda dengan penyimpangan saat pembelajaran tatap muka. Perbedaannya terletak pada cara mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan penyimpangan saat pembelajaran daring berlangsung, kerja sama melalui media sosial ketika ujian daring berlangsung, membolos dengan cara meminjamkan akun email kepada teman untuk melakukan titip absen, mematikan kamera saat pembelajaran daring berlangsung sehingga dapat leluasa menyibukan diri dengan aktivitas lain, serta memanfaatkan media sosial untuk mencari cara agar bantuan kuota pendidikan dapat disalahgunakan. Selain itu, adanya kesempatan dan minimnya pengawasan dari pihak dosen, juga mendorong mahasiswa untuk melakukan penyimpangan. Berbeda ketika pembelajaran luring dosen dapat mengontrol mahasiswa sehingga kesempatan untuk melakukan penyimpangan sangat kecil.
2. Penyebab mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan melakukan berbagai penyimpangan dalam proses pembelajaran daring yaitu pertama adanya kewajiban yang diberikan oleh keluarga terhadap mahasiswa selama proses pembelajaran daring berlangsung yang menyebabkan terjadinya konflik kepentingan atau konflik status dalam diri mahasiswa. Kedua, adanya dorongan

dari teman sebaya untuk melakukan penyimpangan. Ketiga, metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen cukup membosankan sehingga mengakibatkan mahasiswa jenuh dan memilih untuk menyibukkan diri dengan aktivitas lain. Keempat, adanya pekerjaan paruh waktu yang dilakukan mahasiswa selama pandemi Covid-19. Kelima, merasa kurang percaya diri ketika mengikuti pembelajaran daring. Keenam, adanya kemudahan untuk menyalahgunakan bantuan kuota pendidikan melalui pemanfaatan VPN (*Virtual Private Network*).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai jenis-jenis penyimpangan yang dilakukan oleh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dalam proses pembelajaran daring yang berlaku pada masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih menggali informasi mengenai berbagai penyimpangan yang dilakukan para mahasiswa selama merebaknya virus Covid-19 di luar proses pembelajaran daring.

2. Rekomendasi bagi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Mahasiswa hendaknya lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi dan aplikasi – aplikasi *online* yang ada saat ini. Misalnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat dalam dunia perkuliahan serta menambah *skill*, baik *soft skill* maupun *hard skill* untuk pengembangan diri.

3. Rekomendasi bagi Orang Tua

Perlunya peran dari orang tua untuk lebih memaksimalkan pengawasan terhadap berbagai tingkah laku anak-anaknya baik di dalam maupun di luar rumah guna meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang.

#### 4. Rekomendasi bagi Dosen

Dosen hendaknya lebih mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring sehingga nantinya akan tercipta proses pembelajaran yang tidak monoton serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan di dalam proses pembelajaran.

